



**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN HARIAN
KELAS XI BUATAN MAHASISWA PPL 2016**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Zulfatus Shoimah

NIM : 2301412044

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 16 Mei 2017

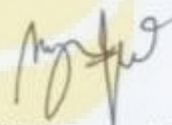
Pembimbing I,



Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

NIP.198011282005012001

Pembimbing II,



Neli Purwani, S.Pd., M.A.

NIP.198201312005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN


Skripsi telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Selasa

tanggal : 23 Mei 2017

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. (NIP.196008031989011001)
Ketua



Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd. (NIP.196110021986012001)
Sekretaris



Dra. Dwi Astuti, M.Pd. (NIP.196101231986012001)
Penguji I



Neli Purwani, S.Pd., M.A. (NIP.198201312005012001)
Penguji II/Pembimbing II



Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. (NIP.198011282005012001)
Penguji III/Pembimbing I



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 Mei 2017



Zulfatus Shoimah

NIM: 2301412044

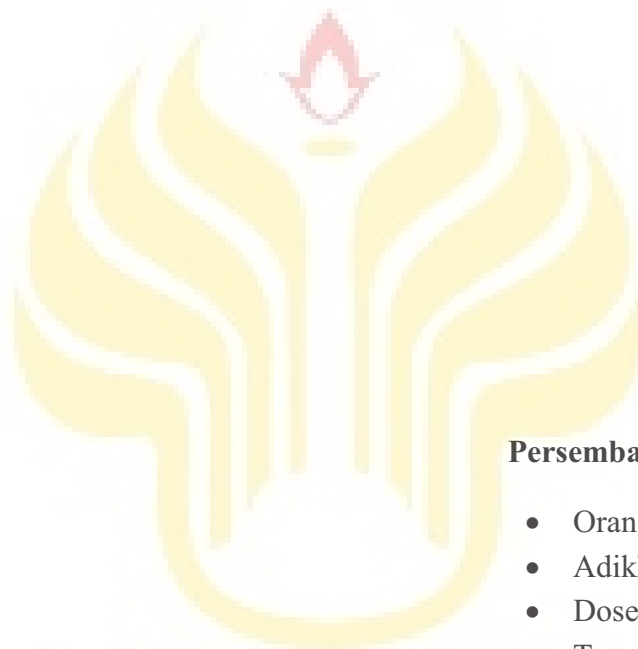


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik. (Ali bin Abi Thalib)



Persembahan :

- Orang tuaku
- Adikku
- Dosen-dosenku
- Teman-teman PBP 2012
- Adik tingkat PBP 2013
- Almamaterku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

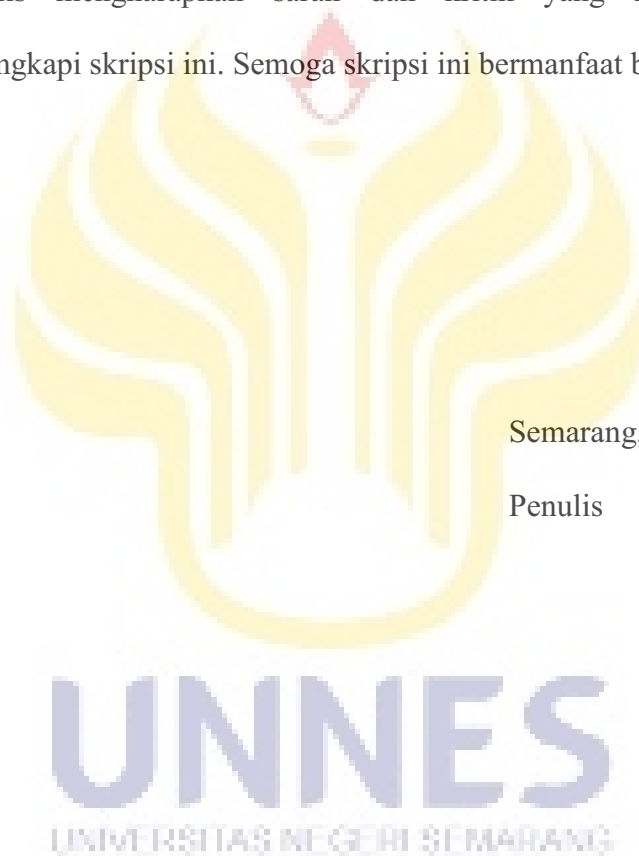
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian Kelas XI Buatan Mahasiswa PPL 2016** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Ketua sidang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan sidang skripsi.
2. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I sekaligus penguji III yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
3. Neli Purwani, S.Pd., M.A., Dosen Pembimbing II sekaligus penguji II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., Penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Orang tua dan adikku yang telah membantu doa, dukungan dan nasihat tiada henti.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Teman-teman angkatan 2012 Pendidikan Bahasa Prancis yang selama ini belajar dan berjuang bersama.
 8. Adik tingkat angkatan 2013 Pendidikan Bahasa Prancis yang telah membantu sebagai responden dalam skripsi ini.
 9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.



Semarang, 16 Mei 2017

Penulis

SARI

Shoimah, Zulfatus. 2017. *Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian Kelas XI Buatan Mahasiswa PPL 2016*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Neli Purwani, S.Pd., M.A.

Kata Kunci : kelas XI, kualitas soal, mahasiswa PPL, ulangan harian.

Tes adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengevaluasi. Tes memiliki beberapa jenis, yaitu tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Ulangan harian dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan/materi pokok/kompetensi dasar tertentu. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga harus memiliki kemampuan untuk membuat soal tes yang berkualitas agar tujuan evaluasi terpenuhi. Secara kualitatif, soal dikatakan berkualitas jika memenuhi persyaratan penyusunan soal dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ulangan harian buatan mahasiswa PPL ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal ulangan harian yang dibuat oleh mahasiswa PPL tahun 2016. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada analisis ini adalah teknik dokumentasi. Setelah data terkumpul yang berupa soal ulangan harian berbentuk uraian dan pilihan ganda, selanjutnya data dianalisis berdasarkan materi, konstruksi, dan bahasa.

Hasil analisis menunjukkan kualitas soal uraian buatan mahasiswa PPL 2016 dari segi materi termasuk kategori tinggi. Dari segi konstruksi termasuk kategori sedang. Dari segi bahasa termasuk kategori tinggi. Hasil analisis kualitas soal pilihan ganda buatan mahasiswa PPL 2016 termasuk kategori sedang dari segi materi. Dari segi konstruksi termasuk kategori tinggi, dan dari segi bahasa termasuk kategori tinggi.

L'ARTICLE

L'ANALYSE DE LA QUALITÉ DE L'ÉVALUATION FORMATIVE FAITE PAR LES STAGIAIRES EN 2016

Zulfatus Shoimah,
Section Pédagogique de Français, Département des Langues et Littératures
Étrangères, Faculté des Langues et Arts, UNNES

Abstract

Daily test is conducted after the completion of one or few subject. Qualitatively, a test said qualified if the arrangement meets the requirements of the material, construction, and language. This research aims to know the quality of daily test made by of French Trainee, consists of material, construction, and language. The type of this research is qualitative research. The data source of this research is the daily tests questions created by French Trainee on 2016. The technique used to collect the data in this analysis is technique of documentation. The data collected is daily test that consist of multiple choice and essay, then the data are analyzed of it's material, construction, and language quality. The result of the analysis from aspect material indicate that the essay has a good quality and the multiple choice question has a medium quality. For aspect of construction, the essay has a medium quality and the multiple choice question has a good quality. For aspect of language, the essay and the multiple choice question have a good quality.

Keywords : class XI, daily test, french trainee, quality of test.

Abstrait

L'évaluation formative est faite à la fin de l'unité se composant des questions soit objective. Qualitativement, la question dite qualifiée si l'arrangement répond aux exigences de la question en termes de la matière, la construction, et la langue utilisée. L'objectif de cette recherche est de décrire la qualité de l'évaluation formative faite par les stagiaires, comprenant la qualité de la matière, la construction, et la langue utilisée. Cette recherche est une recherche descriptive avec l'approche qualitative. L'objet de cette recherche est les questions de l'évaluation formative faite par les stagiaires. La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la documentation. Les données collectées (des questionnaires à réponse ouverte courte et des questionnaires à choix multiples) sont analysées selon les règles de la rédaction de la matière, de la construction et de la langue. Le résultat d'analyse de l'aspect de matière montre que la questionnaire à réponse ouverte courte a une bonne qualité et la qualité de la questionnaire à choix multiples est moyenne. De l'aspect de la construction, la qualité de la questionnaire

à réponse ouverte courte est moyenne et la questionnaire à choix multiples est bonne. De l'aspect de la langue utilisée, la qualité de la questionnaire à réponse ouverte courte et la questionnaire à choix multiples sont bonnes.

Mots Clés : classe XI, évaluation formative, qualité du test, stagiaire.

INTRODUCTION

L'évaluation dans le contexte de l'enseignement est une activité pour mesurer et noter le résultat du processus de l'enseignement. D'après Arikunto (2010:56) l'activité de mesurer est à l'activité de noter parce que l'activité de noter ne peut pas être réalisée sans l'activité de mesurer en avant. Selon Slameto (2001:7) l'évaluation est le moyen qui est utilisé pour évaluer si le processus du développement fonctionne correctement, et pour connaître si le but d'apprentissage est atteint avec le programme et les activités réalisés.

L'évaluation a des fonctions dans le processus d'apprentissage, Sukardi (2012:4) en explique comme suit : (1) comme le moyen pour savoir si les apprenants ont les connaissances, les valeurs, et les compétences, (2) pour savoir les aspects faibles des apprenants en apprentissage, (3) pour savoir le niveau de la réussite d'apprenant en apprentissage, (4) comme le moyen réciproque entre l'enseignant et l'apprenant (5) pour savoir le développement des apprenants (6) comme la première matière du rapport d'étude pour les parents des apprenants.

Tagliante (2005:9) partage des évaluations en deux types, l'évaluation sommative qui est imposée et sert à classer les élèves entre eux. La note est la seule information donnée. Il s'agit d'une évaluation sanction et mène à la certification. Elle a une valeur sociale. L'évaluation formative, cette évaluation est

consentie, elle apporte des informations sur les acquis et sur ce qu'il reste à acquérir. Il s'agit d'une évaluation (in)formative. Elle mène à la reconnaissance des compétences et a une valeur formative. D'après *PERMENDIKBUD Nomor 66 Tahun 2013*, l'évaluation formative est l'activité faite périodiquement pour évaluer la compétence de l'apprenant à la fin de compétence de base.

Le test est l'un des moyens qui est utilisé pour évaluer le résultat d'apprentissage. Nurkencana, et al. (1990:10) expliquent que le test est le moyen pour noter en forme d'une tâche ou des tâches que les apprenants doivent faire des quelles l'enseignant peut obtenir la note de comportement ou la prestation des apprenants. Cette note peut être comparé avec la note d'autres apprenants ou la stabilité standard.

Nurgiyantoro (2010: 117) partage des tests en deux types, ce sont le test subjectif et le test objectif.

C'est un exemple du test subjectif : Décrivez votre grand-mère !

L'exemple du test objectif (des questionnaires à choix multiples) :

Pierre a des lunettes. Ce sont. . . .lunettes.

- a. Des
- b. Tes
- c. Les
- d. Mes
- e. Ses

Concernant à la rédaction de l'instrument d'évaluation, les étudiants de la Section Pédagogique de Français reçoivent le cours de l'évaluation d'enseignement. Dans ce cours, ils apprennent faire des tests. Idéalement, les étudiants doivent faire attention aux règles de rédaction de la matière comme la référence, la bonne construction, et la langue appropriée. Ce cours a pour but de

préparer des étudiants de la Section Pédagogique de Français qui vont faire la pratique d'enseignement.

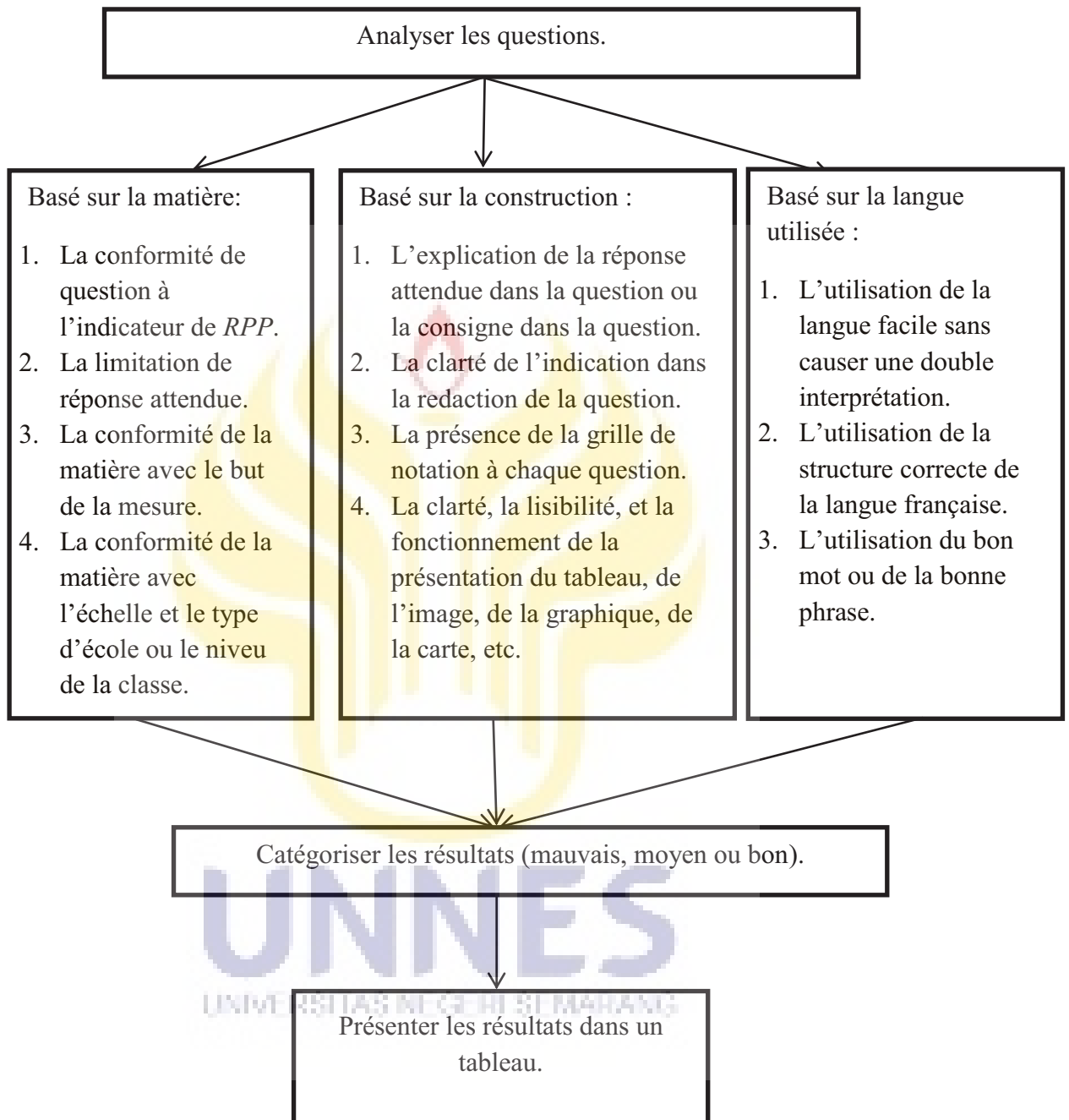
Les étudiants de la Section Pédagogique de Français comme un futurs professeurs du français doivent suivre la pratique d'enseignement. Ils sont appelés les stagiaires. D'habitude, le professeur du lycée va demander les stagiaires pour faire un test. Basées sur une étude préliminaire, l'évaluation formative faite la plus par les stagiaires est l'évaluation formative de classe XI. Parce qu'ils enseignent souvent dans cette classe, je voudrais donc analyser la qualité de l'évaluation formative de classe XI faite par le stagiaire basée sur la matière, la construction, et la langue utilisée.

MÉTHODOLOGIE

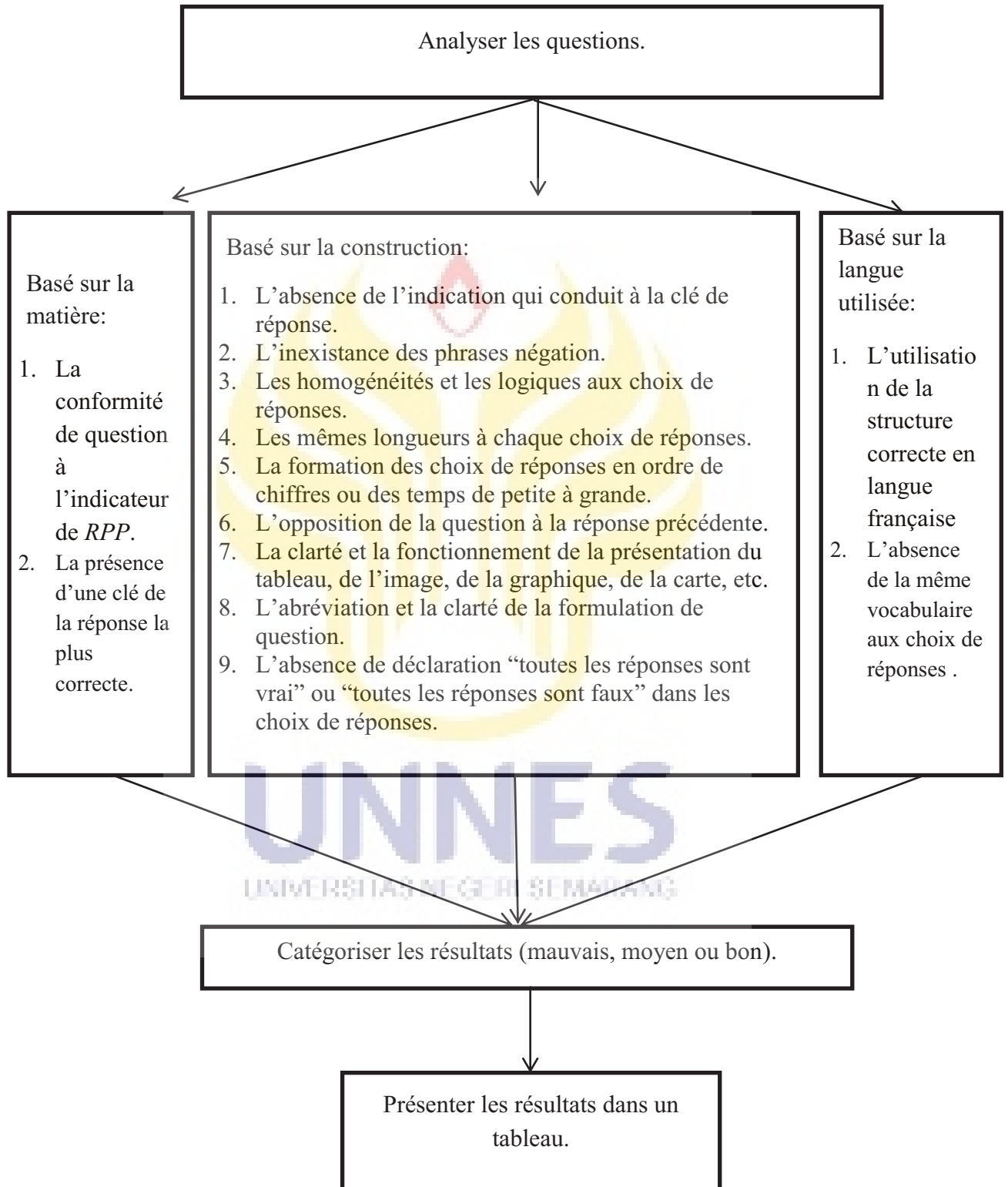
Cette recherche est une recherche qualitative. J'analyse l'évaluation formative de classe XI fait par le stagiaire basé sur la matière, la construction, et la langue utilisée. Les objets de cette recherche sont les items de l'évaluation formative de trois lycées différentes.

Après la collection de données (des questionnaires à réponse ouverte courte et des questionnaires à choix multiples), elles ont été analysés selon les étapes suivantes:

1. Les étapes d'analyse des questionnaires à réponse ouverte courte



2. Les étapes d'analyse des questionnaires à choix multiples



La signe “√” est donnée si l’item a rempli les règles de rédaction. La signe “X” est donnée si la question n’a pas rempli les règles de rédaction. Et la signe “ * ” est donnée si les règles de rédaction ne peuvent pas être appliqué au item. À la fin de l’analyse, les résultats sont notés. La note de 1 est donnée pour chaque item qui a rempli les règles de rédaction de test basé sur la matière, la construction, et la langue utilisée. Et puis la note de 0 est donnée pour chaque item qui n’a pas rempli les règles de rédaction de test basé sur la matière, la construction, et la langue utilisée. Donc, la note est comptée et catégorisée selon le tableau suivant :

Tableau 3.4 Le critère de la qualité du test de QROC

Interval	Le critère
$X < 12$	Mauvais
$12 \leq X < 24$	Moyen
$24 \leq X$	Bon

Tableau 3.5 Le critère de la qualité du test de QCM

Interval	Le critère
$X < 5$	Mauvais
$5 \leq X < 10$	Moyen
$10 \leq X$	Bon

RÉSULTAT D'ANALYSE

Les données analysées sont les items d'évaluation formative faite par les stagiaires. Voici les résultats d'analyse du test des questionnaires à réponse ouverte courte et les questionnaires à choix multiples selon les critères de la matière, de la construction, et de la langue.

Tableau 4.1 Le Tableau de Résultat d'Analyse de QROC

L'ASPECT	INDICATEUR	Le score de chaque règle	La moyenne	Le critère
LA MATIÈRE	1. La conformité de question à l'indicateur de <i>RPP</i> .	36	34	Bon
	2. La limitation de réponse attendue.	28		
	3. La conformité de la matière avec le but de la mesure.	36		
	4. La conformité de la matière avec l'échelle et le type d'école ou le niveau de la classe.	36		
LA CONSTRUCTION	1. L'explication de la réponse attendue dans la question ou la consigne dans la question.	36	23,25	Moyen
	2. La clarté de l'indication dans la rédaction de la question.	36		
	3. La présence de la grille de notation à chaque question	0		
	4. La clarté, la lisibilité, et la fonctionnement de la présentation du tableau, de l'image, de la graphique, de la carte, etc.	21		
LA LANGUE	1. L'utilisation de la langue facile sans causer une double interprétation.	36	31	Bon
	2. L'utilisation de la structure correcte de la langue française.	21		
	3. L'utilisation du bon mot ou de la bonne phrase.	36		

Basé sur le tableau ci-dessus, la questionnaire à réponse ouverte courte a la note supérieur à l'aspect de la matière, c'est de 34. La note inférieur est l'aspect

de la construction, c'est de 23,25. Selon le tableau 3.4, l'aspect de la matière et la langue utilisée sont bonnes. L'aspect de la construction est moyenne.

L'exemple de la question qui a rempli la règle de rédaction :

La famille de M. Lucien

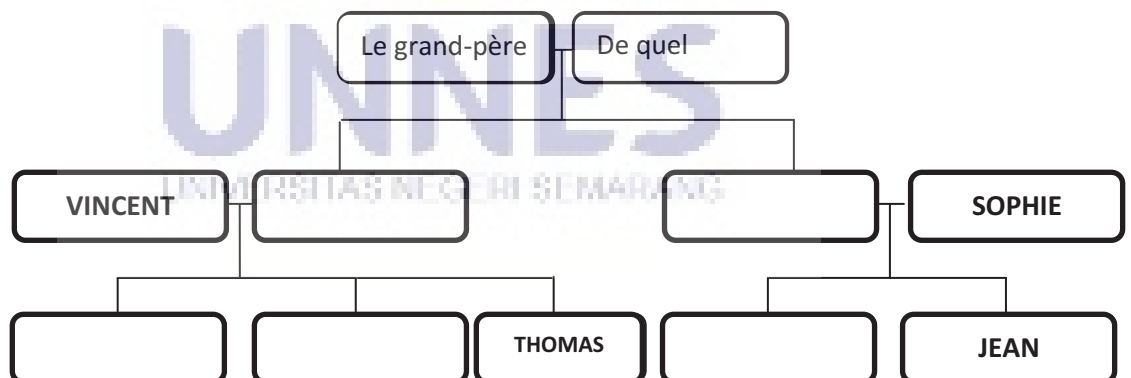
C'est la famille de M. Lucien. Il est le professeur. Il a une femme, elle s'appelle Mme. Martine. Ils ont deux enfants, Sophie et Jean. Sophie a un mari. Il s'appelle Luc. Il est médecin. Ils ont une enfant, Thérèse. Elle a 13 ans. Elle aime jouer du violon. M. Lucien a une belle-fille. Elle s'appelle Anne. Elle est la femme de Jean. Anne et Jean sont directeurs. Ils ont un enfant. Il s'appelle Pierre. Il a 14 ans. Il aime chanter.

(17) Comment s'appelle la tante de Thérèse ?

Cette question explique le thème de la vie familiale. La vie familiale est la matière qui est mesurée. Ce cas montre que cette question a rempli la règle de rédaction "La conformité de la matière avec le but de la mesure".

L'exemple de la question qui n'a pas rempli la règle de rédaction :

(1) Complétez la colonne vide en conformité avec le texte!



Bonjour!

Je me présente ma famille. Je m'appelle Thomas. J'ai 17 ans. Mon père s'appelle Vincent, et ma mère s'appelle Julie. Alors j'ai une sœur et un frère. Ma sœur s'appelle Anna, et mon frère s'appelle Patrick. J'ai les grands parents s'appelle

Martin et Laurent. Ils ont deux fils, mon père et ma tante s'appelle Sophie. Ensuite mon oncle s'appelle Paul. Ma cousine s'appelle Marianne et mon cousin s'appelle Jean. Voilà! C'est les membres de ma famille.

Cette question n'a pas de la grille de notation, jusqu'à ce que les étudiants ne savent pas leur score pour chaque une colonne vide. Cet explication montre que la question n'a pas rempli la règle de rédaction "La présence de la grille de notation à chaque question".

Tableau 4.2 Le Tableau de Résultat d'Analyse de QCM

L'ASPECT	INDICATEUR	Le score de chaque règle	La moyenne	Le critère
LA MATIÈRE	1. La conformité de question à l'indicateur de RPP.	0	7	Moyen
	2. La présence d'une clé de la réponse la plus correcte.	14		
LA CONSTRUCTION	1. L'absence de l'indication qui conduit à la clé de réponse.	15	11	Bon
	2. L'inexistence des phrases négation.	15		
	3. Les homogénéités et les logiques aux choix de réponses.	9		
	4. Les mêmes longueurs à chaque choix de réponses.	15		
	5. La formation des choix de réponses en ordre de chiffres ou des temps de petite à grande.	1		
	6. L'opposition de la question à la réponse précédente.	14		
	7. La clarté et la fonctionnement de la présentation du tableau, de l'image, de la graphique, de la carte, etc.	0		
	8. L'abréviation et la clarté de la formulation de question.	15		
	9. L'absence de déclaration "toutes les réponses sont vrai" ou "toutes les réponses sont faux" dans les choix de réponses.	15		

L'ASPECT	INDICATEUR	Le score de chaque règle	La moyenne	Le critère
LA LANGUE	1. L'utilisation de la structure correcte en langue française.	12	13,5	Bon
	2. L'absence de la même vocabulaire aux choix de réponses.	15		

Basé sur le tableau ci-dessus, la questionnaire à choix multiples a la note supérieur à l'aspect de la langue, c'est de 13,5. La note inférieur est l'aspect de la matière, c'est de 7. Selon le tableau 3.5, l'aspect de la construction et la langue utilisée sont bonnes. Pour l'aspect de la matière est moyenne.

L'exemple de la question qui a rempli la règle de rédaction :

(2) *Qu'est-ce qu'il y a dans le bureau?*

- a. *Une chaise et une table.*
- b. *Deux chaises et une table.*
- c. *Une chaise et deux tables.*
- d. *Deux chaises et deux tables.*

L'écriture de cette question est conforme à la structure correcte en langue français.

Ce cas montre que cette question a rempli la règle de rédaction "L'utilisation de la structure correcte en langue française".

L'exemple de la question qui n'a pas rempli la règle de rédaction :

(14) *On regarde la télévision dans...*

- a. *Le balcon.*
- b. *La terrasse.*
- c. *La cuisine.*
- d. *La salle à manger.*

La question ci-dessus demande aux élèves de choisir une salle pour regarder la télé, mais les choix de réponses sont (a) Le balcon (b) La terrasse (c) La cuisine (d) La salle à manger. Ils n'en sont rien. Ce cas montre que cette question n'a pas rempli la règle de rédaction "La présence d'une clé de la réponse la plus correcte".

CONCLUSION

Le résultat d'analyse de l'aspect de matière montre que la questionnaire à réponse ouverte courte a une bonne qualité et la qualité de la questionnaire à choix multiples est moyenne. De l'aspect de la construction, la qualité de la questionnaire à réponse ouverte courte est moyenne, pour celle de la questionnaire à choix multiples est bonne. De l'aspect de la langue utilisée, la qualité de la questionnaire à réponse ouverte courte est bonne, et celle de la questionnaire à choix multiples est bonne.

REMERCIEMENT

Je remercie mes parents qui me prient et m'encouragent toujours, mes professeurs m'ayant guidé pendant les études à l'Unnes. En plus, tous mes amis qui m'ont aidée beaucoup.

BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Nurkencana, dkk. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et Le Cadre Européen Commun*. Paris: Cle International.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	vii
ARTICLE	ix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kajian Pustaka	5
2.2 Landasan Teoretis	8
2.2.1 Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Evaluasi	8
2.2.2 Alat dan Jenis Evaluasi	11
2.2.2.1 Jenis Evaluasi	12
2.2.2.2 Jenis Tes	14

2.2.3 Kaidah Penyusunan Soal Uraian dan Soal Pilihan Ganda	18
2.2.3.1 Kaidah Penyusunan Soal Uraian	18
2.2.3.2 Kaidah Penyusunan Soal Pilihan Ganda	21
2.2.4 Silabus (KI&KD dan Materi Kelas XI)	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Sumber Data	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	33
3.5 Kriteria Kualitas Soal	39

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis	43
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Soal Uraian dari Segi Materi	46
4.2.2 Soal Uraian dari Segi Konstruksi	52
4.2.3 Soal Uraian dari Segi Bahasa	57
4.2.4 Soal Pilihan Ganda dari Segi Materi	60
4.2.5 Soal Pilihan Ganda dari Segi Konstruksi	63
4.2.6 Soal Pilihan Ganda dari Segi Bahasa	70

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 KI dan KD	27
Tabel 2.2 Materi Kelas XI (La Vie Familiale)	30
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	31
Tabel 3.2 Kartu Telaah Soal Uraian	36
Tabel 3.3 Kartu Telaah Soal Pilihan Ganda	37
Tabel 3.4 Kriteria Kualitas Soal	40
Tabel 3.5 Kriteria Kualitas Soal Uraian	42
Tabel 3.6 Kriteria Kualitas Soal Pilihan Ganda	42
Tabel 4.1 Hasil Analisis Soal Uraian	43
Tabel 4.2 Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Lembar Soal Uraian

Lampiran 3 Lembar Soal Pilihan Ganda

Lampiran 4 Kartu Telaah Soal Uraian

Lampiran 5 Kartu Telaah Soal Pilihan Ganda

Lampiran 6 Pembahasan Lengkap Hasil Analisis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian, melaksanakan penilaian atau evaluasi proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Menurut Kusaeri (2012:10) Evaluasi pendidikan merupakan suatu tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pengajaran karena setiap kegiatan pengajaran harus selalu diikuti oleh kegiatan penilaian.

Evaluasi mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses pembelajaran, Sukardi (2012:4) menjabarkannya sebagai berikut: (1) sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru; (2) untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar; (3) mengetahui

tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar; (4) sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa; (5) sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa; dan (6) sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Salah satu teknik yang bisa digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar adalah tes. Menurut Muchtar Bukhori sebagaimana dikutip oleh Daryanto (2012:35) tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.

Tes memiliki beberapa jenis, yaitu tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Ulangan harian dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan/materi pokok/kompetensi dasar tertentu. Berdasarkan PERMENDIKBUD Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis sebagai calon guru dituntut untuk bisa membuat soal tes yang berkualitas. Sehingga nantinya bisa diterapkan ketika mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebelum PPL mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Mahasiswa telah dilatih untuk membuat soal-soal. Mata kuliah tersebut diharapkan bisa menjadi bekal mahasiswa ketika PPL ataupun nanti setelah benar-benar menjadi guru.

Selama melaksanakan PPL mahasiswa tidak hanya latihan mengajar, guru pamong akan meminta juga mahasiswa untuk membuat soal. Guru pamong biasanya meminta mahasiswa PPL untuk membuat soal ulangan harian atau soal UTS. Berdasarkan studi pendahuluan, tahun 2016 ada 15 sekolah yang digunakan untuk PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis. Namun tidak semua guru pamong mempercayakan mahasiswa PPL dalam membuat soal ulangan harian maupun UTS. Setelah didata, ada 9 guru pamong dari 9 sekolah yang memberikan tugas kepada mahasiswa PPL untuk membuat soal dengan rincian : 1 sekolah membuat soal UTS kelas X, 1 sekolah membuat soal ulangan harian dan UTS kelas X, 2 sekolah membuat ulangan harian kelas XI, 1 sekolah membuat soal ulangan harian dan UTS kelas X dan XI, 1 sekolah membuat soal UTS kelas X dan XI, dan 3 sekolah membuat soal ulangan harian kelas X. Dari semua soal yang dibuat oleh mahasiswa PPL, soal yang paling banyak jumlahnya adalah ulangan harian Kelas XI dengan tema *La Vie Familiale*, sehingga peneliti akan menggunakan soal tersebut sebagai objek analisis.

Menurut Suwarno (2008:130), analisis soal secara kualitatif adalah analisis soal dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menganalisis kualitas soal ulangan harian kelas XI yang dibuat oleh mahasiswa PPL dari segi materi, konstruksi, dan bahasa apakah sudah sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan ketika mengikuti kuliah Evaluasi Pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana kualitas soal ulangan harian buatan mahasiswa PPL ditinjau dari segi materinya?
2. Bagaimana kualitas soal ulangan harian buatan mahasiswa PPL ditinjau dari segi konstruksinya?
3. Bagaimana kualitas soal ulangan harian buatan mahasiswa PPL ditinjau dari segi bahasanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ulangan harian buatan mahasiswa PPL ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini meliputi manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kualitas soal ulangan yang dibuat oleh mahasiswa PPL ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi mahasiswa PPL dalam menyusun soal-soal ulangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan landasan teoretis. Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dan dapat digunakan sebagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan landasan teoretis berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tentang analisis kualitas soal dari segi materi, konstruksi, dan bahasa sudah beberapa kali dilakukan. Beberapa di antaranya adalah Inayati (2012), Muhammad (2014), Novytasari (2014), Pisca (2014) dan Aristasari (2016).

Inayati (2012) membuat penelitian dengan judul *ANALISIS KUALITAS SOAL PILIHAN GANDA BUATAN GURU BAHASA PRANCIS SMA SE-KOTA SEMARANG*. Dalam penelitian ini dideskripsikan tentang formulasi kualitas soal pilihan ganda yang dibuat oleh guru-guru Bahasa Prancis di Kota Semarang ditinjau dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Secara umum teori yang digunakan hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaannya terletak pada objek kajian yang akan diteliti karena penulis akan menganalisis soal ulangan harian kelas XI yang berupa soal uraian dan soal pilihan ganda. Sedangkan Inayati menganalisis soal formatif yang hanya berupa soal pilihan

ganda untuk kelas XI. Hasil dari penelitiannya adalah soal-soal buatan guru-guru se-Kota Semarang memiliki kualitas tinggi.

Muhammad (2014) membuat penelitian dengan judul *ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X MAN YOGYAKARTA I TP 2013/2014*. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indek daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal UAS. Relevansi penelitian Muhammad dengan penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan instrumen telaah butir soal untuk menguji validitas isi butir soal, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian. Lembar telaah butir soal juga sama-sama mencakup aspek materi, konsruksi, dan bahasa. Perbedaannya, Muhammad mengacu pada Depdiknas sedangkan penelitian ini berdasarkan teori dari Suwarno. Objek penelitiannya juga beda, Muhammad menganalisis soal UAS (sumatif) sedangkan penelitian ini menganalisis soal ulangan harian (formatif).

Novytasari (2014) melakukan penelitian yang dimuat di Eprint.uny.ac.id dengan judul *ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MENGGUNAKAN TEORI PENGUKURAN KLASIK PADA ULANGAN UMUM AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014*. Salah satu tujuannya adalah untuk mendeskripsikan kualitas soal secara kualitatif pada tes pilihan ganda yang berupa validitas isi. Novytasari menggunakan format penelaahan soal pilihan ganda menurut Nurgiyantoro yang terbagi juga dalam tiga aspek, yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Relevansi penelitian Novytasari dan penelitian ini adalah penggunaan penelaah soal

berdasarkan materi, konstruksi, dan bahasa. Perbedaannya adalah pada objek penelitian, Novytasari menganalisis soal ulangan akhir semester yang berupa soal pilihan ganda, sedangkan penelitian ini menganalisis soal ulangan harian yang berupa soal pilihan ganda dan soal uraian.

Penelitian Pisca (2014) yang diunggah pada laman Eprint.uny.ac.id berjudul *ANALISIS PERBANDINGAN KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMAN 10 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014 DILIHAT DARI PARADIGMA KLASIK DAN MODERN* juga relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis validitas, reliabilitas, analisis butir soal secara klasik dan modern serta membandingkan hasil analisis kualitas butir soal dengan paradigma klasik dan modern pada soal ujian kelas X, XI, XII tahun ajaran 2013/2014 SMAN 10 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar telaah butir soal bentuk pilihan ganda yang diadaptasi dari Nurgiyantoro dan soal uraian yang diadaptasi dari Prasetyo berdasarkan tiga aspek yaitu materi, konstruksi, dan bahasa. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah soal ujian kelas X, XI, XII. Hasil penelitian menunjukkan validitas soal kelas X dan XI dalam kategori baik sedangkan pada kelas XII pada aspek konstruksi berkategori tidak baik.

Aristasari (2016) menganalisis soal dengan judul *ANALISIS KUALITAS SOAL TES SUMATIF BAHASA PRANCIS BUATAN GURU DI KOTA PATI BERDASARKAN MATERI, KONSTRUKSI, DAN BAHASA*. Relevansi penelitian Aristasari dengan penelitian ini adalah menganalisis kualitas soal dari segi materi,

konstruksi, dan bahasa dan jenis soal yang dijadikan objek penelitian, yaitu soal uraian dan soal pilihan ganda. Namun Aristasari menganalisis soal sumatif (UAS) kelas XII sedangkan penelitian ini menganalisis soal ulangan harian kelas XI. Hasilnya adalah soal-soal yang dibuat guru bahasa Prancis SMA di Kota Pati memiliki kualitas tinggi meskipun terdapat kekurangan dibagian penulisan ejaan maupun unsur-unsur bahasa.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi (1) pengertian evaluasi, (2) tujuan evaluasi, (3) fungsi evaluasi, (4) alat evaluasi, (5) jenis tes, (6) kaidah penyusunan soal pilihan ganda dan soal uraian, dan (8) silabus dan materi bahasa Prancis kelas XI.

2.2.1 Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai. Namun secara umum orang hanya mengidentikkan kegiatan evaluasi sama dengan menilai. Sebagaimana pendapat Arikunto (2010:56) aktifitas mengukur sudah termasuk di dalamnya dan tidak mungkin melakukan penilaian tanpa didahului oleh kegiatan pengukuran.

Slameto (2001:7) berpendapat bahwa evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk menilai apakah proses perkembangan telah berjalan semestinya, dan apakah tujuan pendidikan telah tercapai dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah digunakan. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Slameto, Sudijono (2006:16) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses atau kegiatan untuk

menentukan kemajuan pendidikan , dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik bagi penyempurnaan pendidikan.

Menurut Ansori, dkk. (2012:3) evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi adalah proses mengumpulkan data untuk mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan nilai.

Tagliante (2005:5) menyatakan bahwa *évaluation est la partie intégrante de l'apprentissage, mode d'emploi en fonction d'une démarche pédagogique et d'objective bien définis*. 'Evaluasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, dan merupakan petunjuk melaksanakan langkah pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan'.

Jadi evaluasi adalah kegiatan menilai dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa apakah sudah mencapai tujuan pengajaran. Sehingga nantinya diperoleh data yang digunakan untuk menentukan seorang siswa telah mencapai target pengetahuan dalam pengajaran tersebut. Data tersebut berupa nilai bagi setiap siswa.

Slameto (2001:5) mengatakan, evaluasi dilaksanakan untuk

- 1) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas serta efektifitas belajar siswa

- 2) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan mengajar guru
- 3) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program
- 4) Mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.

Kegiatan evaluasi pendidikan atau pembelajaran secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program. Melalui evaluasi, berhasil tidaknya suatu program dapat diketahui. Hasil evaluasi memberikan masukan kepada guru dan pengambil kebijakan lainnya tentang kemungkinan perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan kompetensi, materi, atau strategi pembelajaran yang ditempuh.

Ansori (2012:10) menjelaskan tujuan evaluasi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum
- 2) Untuk dapat mengambil keputusan tentang materi dan kompetensi apa yang harus diajarkan kepada atau dipelajari siswa
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa
- 4) Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan
- 5) Untuk mengetahui dan memutuskan apakah siswa yang dapat melanjutkan ke program selanjutnya atau harus memperoleh tindakan remedial

- 6) Untuk mendiagnosa kesulitan siswa
- 7) Untuk dapat mengelompokkan siswa secara cermat.

Evaluasi mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses pembelajaran, Sukardi (2012:22) menjabarkannya sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
- 2) Mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- 3) Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.
- 4) Sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa
- 5) Alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- 6) Materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

2.2.2 Alat dan Jenis Evaluasi

Secara garis besar, Nurgiyantoro (2010:89) berpendapat alat evaluasi atau penilaian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu teknik non-tes dan teknik tes.

- 1) Non-tes

Nurgiyantoro (2010:90) menjelaskan, teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan

peserta didik atau peserta tes tanpa melalui tes dengan alat. Evaluasi hasil belajar dengan teknik ini contohnya dengan cara pengamatan, wawancara, dan angket.

2) Tes

Tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes “hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik sebagaimana dikatakan oleh Nurgiyantoro (2010:105). Menurut Arifin (2009:118) Tes adalah suatu teknik maupun cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat beberapa pernyataan, pertanyaan, maupun serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.

Alat evaluasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah teknik tes, yaitu soal pilihan ganda dan soal uraian.

2.2.2.1 Jenis Evaluasi

Tagliante (2005:9) membagi evaluasi dalam dua jenis. *En évaluation des acquis, il faut tout d'abord séparer clairement tout ce qui relève du domain du contrôle (évaluation sommative), de ce qui relève de l'information réciproque entre l'enseignant et l'apprenant (évaluation formative et auto-évaluation).*

Dalam penilaian pendidikan, pertama-tama perlu untuk membagi dengan jelas segala sesuatu yang menyangkut bidang kontrol (penilaian sumatif), yang menyangkut informasi timbal balik antara guru dan peserta didik (penilaian formatif dan evaluasi diri).

Tagliante (2005:10) menjelaskan perbedaan kedua jenis evaluasi tersebut sebagai berikut:

1) *Le contrôlé (évaluation sommative)*

Contrôler, c'est vérifier la conformité des performances de l'apprenant à la norme de la langue cible. Pour cela, on utilise des tests calibrés, des exercices, des examens, qui donnent lieu à une note. Cette évaluation est imposée, elle sert à classer les élèves entre eux. la note est la seule information donnée. Il s'agit d'une évaluation sanction. Elle mène à la certification. Elle a une valeur sociale.

Mengontrol adalah memeriksa kesesuaian kinerja peserta didik dalam standar bahasa sasaran. Untuk ini, digunakan tes-tes pengukur, latihan-latihan, ujian-ujian, yang menghasilkan nilai. Penilaian ini diwajibkan, berfungsi untuk mengklasifikasikan siswa-siswa tersebut. Nilai adalah satu-satunya informasi yang diberikan. Dengan kata lain ini adalah penilaian akhir mengarah ke raport dan memiliki nilai sosial.

2) *La prise d'information (évaluation formative, critériée et auto-évaluation)*

L'information que l'on recherche, c'est autant pour l'apprenant que pour l'enseignant, de savoir si les objectifs fixés sont ou non atteints, selon les critères formulés par l'enseignant. Pour cela, on utilise des activités d'évaluation, des fiches d'auto-estimation, des exercices de vérification qui donnent lieu à une information commentée. Cette évaluation est consentie, elle apporte des informations sur les acquis et sur ce qu'il reste à acquérir. Il s'agit d'une évaluation (in)formative. Elle mène à la reconnaissance des compétences. Elle a une valeur formative.

Informasi yang dicari adalah untuk pelajar dan guru, untuk mengetahui apakah tujuan yang ditentukan tercapai atau tidak, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh guru. Untuk itu, digunakan kegiatan penilaian, lembar penilaian diri, latihan-latihan verifikasi yang menghasilkan informasi jelas. Penilaian ini disepakati, memberikan

informasi tentang prestasi dan apa yang masih perlu untuk diperoleh. Itu dinamakan evaluasi formatif yang mengarah pada kemampuan siswa dan memiliki nilai pendidikan.

Jadi menurut Tagliante, evaluasi dibagi dalam dua jenis. Evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif berupa tes pada akhir semester yang berfungsi untuk menentukan kenaikan kelas siswa-siswa, sedangkan evaluasi formatif berupa latihan soal yang dilakukan ketika satu bab/materi selesai untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

2.2.2.2 Jenis Tes

Nurgiyantoro (2010: 117) membagi tes dalam dua jenis, yaitu subjektif dan tes objektif.

1) Tes subjektif (esai)

Tes esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Tes ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan, dan mengevaluasi informasi baru yang diharapkan.

2) Tes objektif

Tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat. Sesuai dengan namanya, tes jawaban singkat menuntut siswa hanya dengan memberikan jawaban singkat, bahkan hanya dengan memilih kode-kode tertentu yang

mewakili alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun macam-macam tes objektif menurut Nurgiyantoro (2010: 125) yaitu :

(a) Tes benar-salah

Soal berupa pernyataan-pernyataan. Pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Siswa bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan dengan melingkari atau menyilang tanda (B) jika pernyataan itu benar atau tanda (S) jika pernyataan itu salah. Contoh :

<i>Les Repas</i>
<i>Il est sept heures du matin, c'est l'heure du petit déjeuner.</i>
<i>Christophe prend le petit déjeuner dans la cuisine. Il mange du pain, du beurre, et de la confiture. Comme boisson, il prend un chocolat chaud.</i>

Lisez le texte et répondez Vrai ou Faux! (Bacalah teks dan jawablah Benar atau Salah)

No.	Phrases	
1.	Christophe prend le petit déjeuner à 7 heures du matin.	V / F
2.	Christophe prend son petit déjeuner au café.	V / F
3.	Christophe prend le petit déjeuner à la cantine.	V / F

(b) Tes pilihan ganda

Pada dasarnya tes ini meminta siswa untuk memilih satu atau lebih jawaban yang benar dari beberapa pilihan jawaban yang diberikan. Tes pilihan ganda ini terbagi atas tiga jenis tes, yaitu tes pilihan ganda dengan satu jawaban benar, tes pilihan ganda dengan lebih dari satu jawaban benar, serta tes pilihan ganda yang dilengkapi dengan pemberian alasan atau komentar terhadap jawaban yang dipilih. Contoh :

Pierre a des lunettes. Ce sont. . . .lunettes.

- A. Des
- B. Tes
- C. Les
- D. Mes
- E. Ses

(c) Tes isian

Tes isian, melengkapi, atau menyempurnakan merupakan suatu bentuk tes objektif yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang sengaja dihilangkan sebagian unturnya, atau yang sengaja dibuat secara tidak lengkap. Unsur yang dihilangkan atau belum ada itu merupakan hal penting yang ditanyakan kepada siswa. Pernyataan itu hanya berisi satu atau beberapa kata saja.

Contoh :

Complétez ces phrases avec les mots suivants !

(Lengkapi kalimat-kalimat dengan kata-kata berikut)

Vite	Calme	Petit
------	-------	-------

1. Louis est grand, mais Jacques est
2. Ce quartier est très bruyant, je déménagerai à la campagne, elle est plus

(d) Tes menjodohkan

Dalam tes bentuk penjodohan, siswa dituntut untuk menjodohkan, mencocokkan, menyesuaikan, atau menghubungkan antara dua pernyataan yang disediakan. Pernyataan bisa diletakkan di dua lajur, lajur kiri dan lajur kanan. Lajur kiri berupa lajur pokok atau pertanyaan, sedangkan lajur kanan merupakan jawaban atas pernyataan di lajur kiri. Contoh :

Associez les phrases suivants! (Hubungkan kalimat-kalimat berikut!)

a. J'	1. regardons le film sur France 2
b. Nous	2. discutent les avantages de télévision
c. Mes copains	3. aime le film romantique

Jenis-jenis tes di atas terdapat dalam soal-soal yang dibuat oleh mahasiswa PPL yang akan dianalisis berdasarkan kaidah penyusunan soal, dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

2.2.3 Kaidah Penyusunan Soal Uraian dan Soal Pilihan Ganda

Menurut Suwarno (2008:121) kaidah penulisan soal merupakan petunjuk atau pedoman yang perlu diikuti oleh penulis (penyusun soal) agar soal yang dihasilkan memiliki mutu yang baik. Kaidah penulisan soal yang dimaksud adalah mencakup materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis soal berdasarkan kaidah penulisan soal adalah analisis soal dari segi materi, konstruksi, dan bahasa atau biasa disebut dengan analisis soal secara kualitatif.

2.2.3.1 Kaidah Penulisan Soal Uraian

Kaidah penulisan soal uraian menurut Suwarno (2008:114) adalah sebagai berikut:

- 1) Materi
 - a. Soal harus sesuai dengan indikator.
 - b. Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan.
 - c. Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran.
 - d. Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang dan jenis sekolah atau tingkat kelas.
- 2) Konstruksi
 - a. Soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai.
 - b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
 - c. Setiap soal ada pedoman penskorannya.

d. Tabel, gambar, grafis, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi.

3) Bahasa

- a. Rumusan kalimat soal harus komunikatif.
- b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.
- d. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.
- e. Tidak mengandung kata/ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

Gerard (2003) menjelaskan kaidah penyusunan soal uraian dalam bahasa Prancis, kaidah yang digunakan untuk menyusun soal uraian :

- 1) Soal hanya memuat satu indikator.
- 2) Ada ruang yang cukup untuk jawaban soal.
- 3) Soal menggunakan pertanyaan langsung.
- 4) Soal memiliki batasan jawaban yang diharapkan.
- 5) Soal tidak memberikan petunjuk untuk jawaban.
- 6) Soal mempunyai pedoman penskoran.
- 7) Soal memiliki pedoman atas jawaban yang dapat diterima, kurang dapat diterima, maupun tidak dapat diterima.
- 8) Soal harus spesifik jika hanya ada satu jawaban yang dapat diterima.
- 9) Soal harus sebanding dengan nilai yang diberikan.
- 10) Soal harus sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.
- 11) Agar soal valid, harus di cek ulang dengan guru yang lain.

Teori di atas memiliki beberapa kesamaan dengan teori Suwarno, bedanya hanya 3 butir, yaitu :

- 1) Ada ruang yang cukup untuk jawaban siswa. Biasanya, lembar soal dan lembar jawaban terpisah. Karena soal berupa uraian, jadi siswa membutuhkan ruang yang cukup untuk menuliskan jawaban.
- 2) Soal menggunakan pertanyaan langsung. Karena soal berupa uraian, sebaiknya soal langsung menggunakan kalimat interogatif agar lebih efektif.
- 3) Soal harus sebanding dengan nilai yang diberikan. Biasanya rentang nilai untuk soal uraian yaitu 0-5, berbeda dengan soal pilihan ganda yang rentang nilainya hanya 0-1. Ini dikarenakan jawaban uraian lebih banyak daripada soal pilihan ganda, yang hanya memilih satu jawaban atas pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sebenarnya inti dari kedua teori tersebut hampir sama.

Teori yang akan digunakan untuk menganalisis adalah teori Suwarno karena pembagiannya lebih spesifik, berdasarkan materi, konstruksi, dan bahasa.

2.2.3.2 Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda

Berikut kaidah soal pilihan ganda dari segi materi, konstruksi, dan bahasa menurut Suwarno (2008:112) :

- 1) Materi

- a. Soal harus sesuai dengan indikator.
- b. Pengecoh harus berfungsi.
- c. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat.

Analisis kualitas soal pilihan ganda ditinjau dari segi materi di atas tidak semuanya dapat diterapkan dalam penelitian ini, yaitu analisis pengecoh, karena untuk menganalisis pengecoh dibutuhkan lembar jawaban siswa, sedangkan peneliti hanya memfokuskan analisis soal tes sumatif, tanpa lembar jawaban siswa.

2) Konstruksi

- a. Rumusan pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban.
- b. Pokok soal jangan menggunakan pernyataan yang bersifat negatif ganda
- c. Pilihan jawaban harus homogen dan logis.
- d. Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
- e. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, atau kronologis waktunya.
- f. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- g. Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi.
- h. Pokok soal harus dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.
- i. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan “Semua jawaban di atas benar” atau “Semua jawaban di atas salah”.

3) Bahasa

- a. Soal hendaknya menggunakan bahasa yang komunikatif.
- b. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.
- c. Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- d. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.

Di antara kaidah penyusunan soal pilihan ganda yang telah disebutkan di atas, terdapat kaidah yang tidak dapat diterapkan dalam penelitian ini, yaitu kaidah c dan d karena dalam penelitian ini soal yang dianalisis adalah pilihan ganda dalam bahasa Prancis. Selain itu, terdapat kaidah tambahan yang harus diperhatikan untuk menyusun soal pilihan ganda dalam bahasa Prancis, yaitu setiap soal harus menggunakan struktur bahasa Prancis yang benar.

Fontaine dan Bernard (2004) juga menjelaskan tentang kaidah penyusunan soal pilihan ganda dalam bahasa Prancis, yang dikelompokkan atas 2 hal, yaitu soal dan jawaban.

A. Kaidah untuk soal yang digunakan dalam menyusun soal pilihan ganda:

- 1) Soal hanya memuat satu indikator.
- 2) Soal dijelaskan dengan bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.

- 3) Soal tidak menanyakan pendapat pribadi.
- 4) Soal berbentuk kalimat positif, negatif, maupun interogatif.
- 5) Mengelompokkan unsur-unsur yang sama pada pilihan jawaban yang disediakan.
- 6) Kalimat penjelasan dalam soal harus sesuai dengan apa yang akan ditanyakan.
- 7) Soal disusun dengan kalimat ataupun kata yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- 8) Soal menjelaskan inti atau pokok pertanyaan.

B. Kaidah untuk jawaban yang digunakan dalam menyusun soal pilihan ganda:

- 1) Hanya ada satu jawaban benar dan panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
- 2) Nama orang dan nama kota disusun berdasarkan alfabet. Untuk angka, disusun secara berurutan dari kecil ke besar atau besar ke kecil.
- 3) Pilihan jawaban homogen (Isi, bentuk, dan struktur gramatikal)
- 4) Pengecoh harus berfungsi.
- 5) Tidak menggunakan kalimat “semua jawaban benar” atau “semua jawaban salah” sebagai pilihan jawaban.
- 6) Tidak mengulang kata yang sama dalam pilihan jawaban.
- 7) Tidak memberi petunjuk yang mengarah pada jawaban benar.

Meskipun pembagiannya berdasarkan soal dan jawaban, namun inti dari teori tersebut memiliki kesamaan dengan teori Suwarno, bedanya hanya 3 butir, yaitu :

- 1) Soal tidak menanyakan pendapat pribadi. Soal yang dibuat harus mengacu pada materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu, tidak boleh menanyakan pendapat pribadi karena tidak mengacu pada materi.
- 2) Kalimat penjelasan dalam soal harus sesuai dengan apa yang akan ditanyakan. Kalimat penjelasan dan kalimat pertanyaan harus berhubungan, agar tidak terjadi kerancuan yang dapat membuat siswa bingung.
- 3) Soal disusun dengan kalimat ataupun kata yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Karena soal berbahasa Prancis, yang merupakan bahasa Asing, maka kata maupun struktur kalimat harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar siswa dapat memahami dan mengerjakan soal tersebut.

Jadi, teori yang akan digunakan untuk menganalisis adalah teori dari Suwarno karena pembagiannya lebih spesifik, berdasarkan materi, konstruksi, dan bahasa. Berkaitan dengan analisis soal berdasarkan materi, maka acuan materi dapat dilihat dari Silabus Bahasa Prancis, yang didalamnya memuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

2.2.4 Silabus (KI&KD dan Materi Kelas XI)

Menurut Kurikulum 2013, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Istilah SK-KD diganti menjadi KI-KD.

Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap tingkat, kelas, atau program. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling berkaitan yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh oleh peserta didik melalui pembelajaran. Berikut adalah tabel KI dan KD berdasarkan Silabus :

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti
KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial

dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga (la vie famille)* dan *kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)*, dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, dan cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan *kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai konteks.

3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan *kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap dalam meminta

dan menawarkan barang dan jasa terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai konteks.

3.3 Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan dan struktur dalam teks terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan *kehidupan sehari-hari (la vie quotidienne)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.3 Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik *kehidupan keluarga (la vie familiale)* dan kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur dalam teks secara benar dan sesuai dengan konteks.

3.4 Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra

Berdasarkan Silabus, materi pelajaran Bahasa Prancis kelas XI semester 1 bertema *La Vie Familiale*. Materi berupa teks lisan dan tulis yang berisi : kosakata tentang kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari dan ungkapan komunikatif yang sesuai dengan tema. Di bawah ini adalah materi yang terdapat dalam tema *La Vie Familiale*:

Tabel 2.2 Materi Kelas XI Tema *La Vie Familiale*

Unsur kebahasaan	Struktur teks	Unsur budaya
Bunyi, ucapan, tekanan kata,	(ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya) 1. Présenter les membres de famille :	Tempat tinggal para lansia, waktu

<p>intonasi, ejaan, tanda baca.</p>	<p><i>C' est ton frère? Voilà mon cousin.</i> <i>Je te présente ma femme</i> dan semacamnya.</p> <p>2. Raconter les activités quotidiennes :<i>Tu sors à quelle heure ? Qu' est-ce que tu fais ce soir? Je sors avec Thomas.</i> dan semacamnya.</p> <p>3. Exprimer le gout et le préférence: <i>Je n' aime pas faire la cuisine. Je préfère faire le ménage</i> dan semacamnya.</p> <p>4. Donner et demander des opinions sûr les repas et les vêtements: <i>le gâteau est bon. C' est cher. Cette jupe me va bien?. Combien ça coute?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat sederhana Bahasa Prancis dalam kala futur proche (S + Conj. de verbe Aller au present+verbe Inf + Complement) dan kala passé recent (S + Venir de + Verbe infinitif + Complement.) • Kata kerja: acheter, parler, manger, diner, prendre, , attendre, entendre, descendre, partir boire, faire. Kata kerja pronominal: se reveiller, se lever, se laver, s'habiller. 	<p>makan, menu di Perancis dan semacamnya.</p>
---	---	--

	<ol style="list-style-type: none">1. Kata depan (préposition) : près de, à coté de, sur, sous, devant, derriere, dans).2. Kata sandang / l' article partitif : du, de la, des.3. Kata sifat: l'adjectif possessif (votre, notre, vos, nos, leur, leurs) dan l'adjectif qualificatif (beau, belle, grand,petit, mince).4. Kalimat negatif: ne.....pas.<ul style="list-style-type: none">• Kosa kata : Les membres de famille (grand-père, grand-mère, père, mère, frère, sœur, oncle, tante, cousin, cousine), les repas, les vêtements.	
--	--	--

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas soal ulangan harian kelas XI buatan mahasiswa PPL 2016 adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek materi, soal uraian termasuk kriteria tinggi karena mendapat skor lebih dari 24 yaitu 34. Pada kaidah “Adanya batasan jawaban yang diharapkan”, dari 36 soal terdapat 8 soal yang tidak sesuai dengan kaidah. Soal pilihan ganda termasuk kriteria sedang karena mendapat skor kurang dari 10 yaitu 7. Hal ini karena semua soal tidak sesuai dengan kaidah “Kesesuaian soal dengan indikator dalam RPP”.
2. Dari aspek konstruksi, soal uraian termasuk kriteria sedang karena mendapat skor kurang dari 24 yaitu 23,25. Hal ini karena semua soal tidak memenuhi kaidah “Adanya pedoman penskoran pada setiap soal”. Soal pilihan ganda termasuk kriteria tinggi karena mendapat skor lebih dari 10 yaitu 11. Pada kaidah “Kehomogenan dan kelogisan pada pilihan jawaban”, dari 15 soal terdapat 6 soal yang tidak memenuhi kaidah.
3. Dari aspek bahasa, soal uraian termasuk kriteria tinggi karena mendapat skor lebih dari 24 yaitu 31. Namun dari 36 soal terdapat 14 soal yang tidak memenuhi kaidah “Penggunaan struktur bahasa Prancis yang benar”. Soal pilihan ganda termasuk kriteria tinggi karena mendapat skor lebih dari 10 yaitu 13,5.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas diharapkan :

1. Untuk soal uraian, mahasiswa sebaiknya lebih memperhatikan batasan jawaban dan memberi pedoman skor pada setiap soal.
2. Untuk soal pilihan ganda, mahasiswa sebaiknya memperhatikan kehomogenan dan kelogisan pilihan jawaban serta konsisten dalam jumlah pilihan jawaban.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bumi Siliwangi: Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristasari, Novi. 2016. *Analisis Kualitas Soal Tes Sumatif Bahasa Prancis Buatan Guru di Kota Pati Berdasarkan Materi, Konstruksi, dan Bahasa*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Asrori, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christina Pisca, Claudia. 2014. *Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 Dilihat dari Paradigma Klasik dan Modern*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fontaine dan Bernard. 2004. "Un Guide pour La Mise en Place d'un Questionnaire à Choix Multiple". Éducation.
- Gerard. 2003. "Normes Pour La Rédaction et La Correction de Question QRC, QROC, et de Problemes à Éléments-Clé". Médecine.
- Inayati. 2012. *Analisis Kualitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Bahasa Prancis SMA se-Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad, ALA. 2014. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Putri Novytsari, Yolanda. 2014. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et Le Cadre Européen Commun*. Paris: Cle International.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.

